

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. 1983. *Biolagi Pertanian*. Penerbit Alumni Bandung. Bandung. 194 hlm.
- Agus, F., dan Widianto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering. Bogor: *World Agroforestry Centre ICRAF Southeast Asia*. Hal 59-60.
- Agrika, D.P. 2006. Kajian Terhadap Kandungan Bahan Organik Tanah dan Indeks Kemantapan Agregat pada Beberapa Aplikasi Limbah Padat Pabrik Gula di Lahan Perkebunan Tebu PT Gunung Madu Plantations Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas lampung. Bandar lampung. 58 hlm
- Agustina. 2008. Isolasi dan Uji Aktivitas Selulose Mikroba Termofilik Dari Pengomposan Ampas Tebu (*Bagasse*). *Skripsi*. Unila. Bandar Lampung. 64 hlm.
- Agustinus, M. D. 2009. *Tingkah Laku Cacing Tanah*. www.Kompas.com. Diakses tanggal 18 Desember 2011.
- Ansyori. 2004. *Potensi Cacing Tanah sebagai Alternatif Bio-Indikator Pertanian Berkelanjutan*. IPB. Bogor. Makalah Falsafah Sains. 18 hlm.
- Asnuri, I. A. 1997. Dampak Penerapan Teknik Olah Tanah dengan Herbisida Isopropilamina Glifosfat dan Dosis N terhadap Populasi Cacing Tanah dan Mesofauna Tanah pada Lahan Kering Hajimena. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 57 hlm.
- Astriyani. 1999. Kemelimpahan Acarina di sekitar jalur kereta api Natar Way Kandis Lampung. (Skripsi). FMIPA Unila. Bandar Lampung. 51 hlm.
- Barnes, R. D. 1987. *Invertebrata Zoology*. 5th edition. Sauders College Publishing. Holt, Renehat, and Wilson. The Dryden Press.
- Buck, C., M. Langmaack, and S. Schrader. 1999. Nutritient content of earthworm cast influenced by different mulch types. *Eur.J.Soil.Biol.* 55:23-30.
- Edwards, C. A., 1998. *Earthworm Ecology*. St. Lucie Press. Washington, DC. 389.

- Edwards, C. A., and Arancon. 2004. Interactions among Organic Matter, Earthworms, and Microorganism in Promoting Plant Growth. *Soil Organic Matter in Sustainable Agriculture*. CRC Press. New York. Hlm 328-329.
- Gill, W.R., and G.E. Vanden Berg. 1967. *Soil Dynamics in Tillage and Traction*. USDA Agric. Handb. N. 316. U.S. Government Printing Office, Washington, DC.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, G.B. Hong, H.H. Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 487 hlm.
- Hairiah, K., Utami, S.R., Suprayogo, D., Widianto., Sitompul, S.M., Sunaryo., Lusiana. B., Mulia, R, Van Noordwijk, M., and Cadisch, G. 2000. Agroforestri pada Tanah Masam: Pengelolaan interaksi antara pohon-tanah-tanaman semusim. ISBN. 979-95537-5-X. ICRAF-Bogor.
- Jumar. 2000. Entimologi Pertanian. Rineka Cipta. Jakarta. 237 hlm.
- Larink, O. 1997. Springtails and Mites : Important knots in the food web of soils. In Beneckiser, G. (Ed), *Fauna in Soil Ecosystem Recycling Process, Nutrient Fluxes, and Agricultural Production*. Marcel Dekker, Inc. New York. Pp 225-253.
- Makalew, A. D. N. 2001. Keanekaragaman Biota Tanah pada Agroekosistem Tanpa Olah Tanah. *Makalah Falsafah Sains*. IPB. 19 hlm.
- Muys, B. and P. H. Granval. 1997. *Earthworms as bio-indicators of forest site quality*. *J. Soil Biol. Biochem.* 29:323-328.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi. Edisiketiga. Terjemahan Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 697 hlm.
- Olfert, O., G. D. Johnson, S. A. Brant, and A. G. Thomas. 2002. Use of arthropod diversity and abundance to evaluate cropping systems. *Agr. J.* 94: 210-216.
- Palungkun, R. 2006. *Sukses Beternak Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Penebar Swadaya. Jakarta. 88 hlm.
- Prayitno, J. 2004. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan dan Musim terhadap Jumlah dan Keragaman Mesofauna pada Tanah dan Serasah di Sumber Jaya Lampung Barat. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 58 hlm.
- PT. GMP. 2009. Pengolahan Tanah. www.gunungmadu.co.id. Diakses tanggal 3 Februari 2011.

- Rahman, A. 2009. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang terhadap Serapan Nitrogen dan Produksi Jagung (*Zea mays L.*) pada Tanah Ultisol di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Lampung. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 33hlm.
- Rahmawaty. 2000. Keanekaragaman Serangga Tanah dan Perannya pada Komunitas *Rhizophora* spp. dan Komunitas *Ceriopstagal* di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Sulawesi Tenggara. Tesis Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 73 hlm.
- Sartono. 1995. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Terhadap Produksi Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Lahan Kering Pada Ultisol Gunung Madu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. 54 hlm.
- Setiadi, Y. 1989. Pemanfaatan Mikro Organisme dalam Kehutanan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat. Antara Universitas Bioteknologi IPB. Bogor. 103 hlm.
- Slamet. 2007. Tebu (*Saccharum officinarum, L.*). <http://warintek.progressio.or.id/perkebunan/tebu.htm>. Diakses tanggal 9 Februari 2011. 6 hlm
- Subagyo, H., N. Suharta dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Hlm 21-66. dalam A. Adimihardja, L. I. Amien, F. Agus, D. Djaenudin (ed.). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Subowo. 2002. Pemanfaatan Cacing Tanah (*Pheretima hupiensis*) untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Kering. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.
- Subowo, G., E. Sumantri, A. Kentjanasari, dan I. Anas. 2003. Pengaruh Pengolahan Tanah, Ameliorasi, dan Inokulasi *Pheretima hupiensis* Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Kedelai di Ultisol. *Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam*. Puslittanak. Bogor. Hlm 310 – 319.
- Suhardjono, Y. R., Pudji A. dan Erniwati. 1997. Keanekaragaman Takson Arthropoda Tanah pada Lahan Terdegradasi di Jampang Jawa Barat. Prosiding Seminar Biologi XIV dan Kongres Nasional Biologi XI perhimpunan Biologi Indonesia, Cabang Jakarta. Depok. Hlm : 290-293.
- Suin, N. M. 2003. Ekologi Hewan Tanah. Bumi Aksara. Jakarta. Hlm 22-24.
- Susilo, F.X. and A. Karyanto. 2005. *Methods for Assessment of Below-ground Biodiversity in Indonesia*. Unila. Bandar Lampung. 58 hlm.

- Suwardjo, H., A. Aburachman, and S. Abunjamin. 1989. *The Use of Crop Residue Mulch to Minimize Tillage Frequency*. Pembrit, Penelitian Tanah dan Pupuk 8: 31-37.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1994. Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegal. Penebar Swadaya. Jakarta. 112 hlm.
- Triyatmanto, H. 1999. Pengaruh Lama Penggunaan Lahan Perkebunan Nenas terhadap Populasi dan Keragaman Mesofauna di PT. Great Giant Pineapple Company Lampung Tengah. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 15 hlm.
- Umar, I. 2004. Pengolahan Tanah Sebagai Suatu Ilmu: Data, Teori. dan Prinsip-Prinsip. IPB. Bogor. Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702).
- Utomo, M. 1989. Olah Tanah Konservasi, Teknologi Untuk Pertanian Lahan Kering. Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis Unilake 24 tanggal 23 September 1989. Unila Bandar Lampung.
- Utomo, M. 1991. Budidaya pertanian tanpa olah tanah, teknologi untuk pertanian berkelanjutan. Universitas Lampung. 22 hlm.
- Utomo, M. 2006. Olah Tanah Konservasi. Hand out Pengelolaan Lahan Kering Berkelanjutan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 25 hlm.
- Wallwork, J. A. 1970. *Ecology of Soil Animal*. Mc Graw Hill. Publishing Co. Ltd. London.